

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik

Gambaran singkat tentang Kantor Akuntan Publik Berdasarkan data yang diperoleh jumlah KAP yang terdapat di kota Palembang sebanyak 10 Kantor Akuntan Publik tetapi hanya 9 Kantor Akuntan Publik yang menerima penelitian yaitu KAP Drs. Charles Pangabean & Rekan, KAP Drs. Achmad Rifai dan Bunyamin, KAP. Drs Achmad Djunaidi, KAP Drs. Madilah Bohori, KAP Drs. Tandzil Djunaidi, KAP Delfi Pandjaitan, KAP Sodikin. Budhananda.Wandestarido, KAP Aisyah CPA, KAP Muhammad Zen & Rekan.

Tabel IV.1
Daftar Kantor Akuntan Publik yang bersedia

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat Kantor Akuntan Publik
1	Drs. Tanzil Djunaidi	Jl. Dr.M Isa No.1117 Palembang. Telp (711) 320492
2	Drs. Achmad Rifai & Bunyamin	Jl. Candi Angkosa/Veteran No. 324 F, RT.008/002 Palembang 30126. Telp (0711) 361751
3	Drs Achmad Djunaidi	Jl. Letkol Iskandar No. 679 Lantai 3, 15 Ilir Timur 1 Palembang 30124. Telp (0711) 357148
4	Drs.Charles Pangabean & Rekan	Jl. Kebon Jahe No. 569, 18 Ilir Timur 1 Palembang 30121. Telp (0711) 366026.
5	Drs. Madila Bohori	Jl. Rawa Jaya (sebelah methodist I Km.3,5) Gang Amal No. 99/10999 D, RT.17/04 Kel. Pahlawan, Kec. Kemuning Palembang 30128. Telp 081370466817

6	Delfi Panjaitan	Jl. Siaran r. Cempaka I No. 1 RT 1 RW 7 Kel. Sako, Kec. Sako. Telp (0711) 57006657
7	M.Zen dan Rekan (CAB)	Jl. Riau No. 38, 26 ilir D.1 Ilir Bar. 1, Kota Palembang. Telp (0711) 369065
8	Sodikin.Budhananda. Wandestarido	Perumahan Griya Raffi Residence 2 Blok B4 Jl. Sukabangun II Lrg. Masjid Kec. Sukarami Palembang 30151. Telp 081278920029
9	Aisyah, CPA	Jl. Komplek ilir Barat Permai Blok D-No.61-62, 24 ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30127
10	Drs. H. Suparman, Ak.	Jl. Kandis JayaI No. 968 Swadaya Palembang 30127.Telp (0711) 815245

Sumber : Penulis, 2023

Sepuluh kantor Akuntan Publik yang menerima untuk membantu dalam pengisian kuesioner yang memiliki jumlah auditor yang berbeda, dapat dilihat pada tabel IV.2

Tabel IV.2
Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner

No	Nama Kantor Akuntansi Publik	Jumlah Kuisisioner	Data Tidak Kembali	Data Diolah
1	KAP Drs. Tanzil Djunaidi	10	5	5
2	KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin	10	4	6
3	KAP Drs Achmad Djunaidi	6	3	3
4	KAP Drs.Charles Panggabean& Rekan	5	3	2
5	KAP Drs. Madila Bohori	3	-	3
6	KAP Delfi Panjaitan	8	3	5
7	KAP M.Zen dan Rekan (CAB)	3	-	3
8	KAP Sodikin.Budhananda.Wandestarido	4	-	4
9	KAP Aisyah, CPA	6	2	4
10	KAP H. Suparman Ak	5	5	-
	Jumlah	60	25	35

Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan Tabel IV.2 dapat dilihat bahwa kuesioner yang telah disebar sebanyak 60 kuesioner dengan 10 KAP yang menjadi populasi pada penelitian ini dimana sebanyak 35 kuesioner yang kembali untuk diolah dan 25 kuesioner yang tidak kembali dan terdapat satu KAP yang tidak menerima kuesioner yaitu KAP Drs. H. Suparman Ak.

2. Gambaran Karakteristik Responden

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Adapun profil atau gambaran umum responden meliputi Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir, Masa Kerja dan Jabatan.

Tabel IV.3
Deskriptif Karakteristik Responden

Karakteristik		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	23	66 %
	Perempuan	12	34 %
	Jumlah	35	100%
Usia	<20 Tahun	0	0 %
	20-29 Tahun	15	43 %
	30-39 Tahun	10	29 %
	40-49 tahun	6	17 %
	>49 Tahun	4	11 %
	Jumah	35	100 %
Pendidikan Terakhir	Dipoma	3	9 %
	S1	26	74 %
	S2	6	17 %
	Jumah	35	100%
Lama Bekerja	< 1 Tahun	7	20 %
	Antara 1-5 Tahun	14	40 %
	Antara 6-10 Tahun	12	34 %
	>10 Tahun	2	6 %
	Jumlah	35	100 %

Jabatan	Audit Senior	27	77 %
	Audit Junior	8	23%
	Jumlah	35	100 %

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 23 atau 66% dan perempuan berjumlah 12 atau 34% dari segi usia <20 tahun terdapat 0 atau 0%, 20-29 tahun terdapat 15 atau 43%, 30-39 tahun terdapat 10 atau 29%, 40-49 tahun terdapat 6 atau 17% dan <49 tahun terdapat 4 atau 11%. Segi pendidikan terakhir diploma berjumlah 3 atau 9%, S1 berjumlah 26 atau 74% dan S2 berjumlah 6 atau 17%. Dapat dilihat dari segi lama bekerja <1 tahun berjumlah 7 atau 20%, antara 1-5 tahun berjumlah 14 atau 40%, antara 6-10 tahun berjumlah 12 atau 34% dan <10 berjumlah 2 atau 6% dan dari segi jabatan audit senior terdapat 27 atau 77% dan audit junior 8 atau 23%.

3. Gambaran Karakteristik Variabel

Penelitian ini berdasarkan pada transformasi data penelitian dalam tabulasi, sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Kuesioner ini sudah dibagikan kepada seluruh auditor pada setiap Kantor Akuntan Publik yang dilakukan penelitian. Dari 60 kuesioner yang dibagikan peneliti hanya dapat mengumpulkan 35 kuesioner yang kembali ke peneliti dan layak dijadikan sumber data untuk melakukan analisis dalam penelitian ini. Kuesioner yang dibagikan kepada responden terdiri dari dua variabel dengan 1 variabel X dan 1 variabel Y yaitu variabel *moral reasoning* dan kualitas audit.

Variabel *Moral Reasoning* (X) Terdapat 13 pernyataan yang terdiri dari 5 indikator yaitu indikator Keadilan atau persamaan moral (*Justice or moral equit*) yang terdiri dari 3 pernyataan, Indikator Relativisasi (*Relativision*) terdiri dari 4 Pernyataan, Indikator Egoisme (*Egoism*) terdiri dari 2 Pernyataan, indikator Utilitarianisme (*Utilitarianism*) terdiri dari 2 pernyataan dan indikator Deontologi atau Kontraktual (*Deontology or contractual*) terdiri dari 2 pernyataan.

Variabel Kualitas Audit (Y) Terdapat 6 pernyataan yang terdiri dari 3 indikator yaitu indikator standar umum yang terdiri dari 2 pernyataan, Indikator standar pekerjaan lapangan terdiri dari 2 pertanyaan dan indikator standar pelaporan terdiri dari 2 pertanyaan.

4. Hasil Pengolahan Data

a. Instrumen Penelitian

Pengujian data terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Data yang valid dan reliabel menjadi syarat dalam melakukan uji hipotesis penelitian agar menjadi valid dan dapat membuktikan bahwa kebenarannya, Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis maka harus di buktikan terlebih dahulu data yang diterima valid dan reliabel.

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana hasil suatu pengukuran yang relatif tidak berubah apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dengan kata lain, validitas indeks menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran didalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran

tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok dan alat ukur yang sama.

1) Uji Validitas

Uji validitas untuk mengetahui apakah alat pengukuran yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Sebuah konsep dikatakan dapat mewakili variabel apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Untuk signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan $\alpha = 0,05$ yaitu (df) = $35-2=33$ adalah 0,338. Pengujian validasi ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 dan diperoleh data sebagai berikut:

a) Variabel Moral Reasoning (X)

Hasil pengujian validitas dari pertanyaan-pertanyaan variabel *Moral Reasoning* sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas *Moral Reasoning*

Bukti Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.622	0.338	Valid
2	0.534	0.338	Valid
3	0.539	0.338	Valid
4	0.538	0.338	Valid
5	0.652	0.338	Valid
6	0.620	0.338	Valid
7	0.457	0.338	Valid
8	0.435	0.338	Valid
9	0.471	0.338	Valid
10	0.701	0.338	Valid
11	0.598	0.338	Valid
12	0.520	0.338	Valid
13	0.508	0.338	Valid

Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilihat pada tabel IV.4 dengan 13 pertanyaan dari variabel *Moral Reasoning* auditor menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dapat disimpulkan bahwa 13 pertanyaan ini dinyatakan valid.

b) Variabel Kualitas Audit (Y)

Hasil pengujian validitas dari pertanyaan-pertanyaan variabel Kualitas Audit sebagai berikut :

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

Bukti Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.666	0.338	Valid
2	0.646	0.338	Valid
3	0.677	0.338	Valid
4	0.693	0.338	Valid
5	0.721	0.338	Valid
6	0.654	0.338	Valid

Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilihat pada tabel IV.5 dengan 6 pertanyaan dari variabel Kualitas Audit auditor menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dapat disimpulkan bahwa 6 pertanyaan ini dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas dilakukan terhadap pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alatpengukuran yang sama. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *Cronbach's Alpha* > 0.6.

Hasil pengujian reabilitas untuk variabel *Moral Reasoning* (X), dan Kualitas Audit (Y) dapat dilihat dari tabel IV.6 berikut ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha item</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	0.810	0.60	Reliable
Y	0.776	0.60	Reliable

Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

Berdasarkan tabel IV.6 dari hasil pengujian data reliabilitas untuk variabel *Moral Reasoning* (X) dapat dinyatakan reliabilitas karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Variabel Kualitas Audit (Y) dinyatakan realibilitas karena memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,6.

b. Statistic Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan suatu gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, sum, mean dan variance dari masing-masing variabel penelitian. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *moral reasoning* (X) terdiri dari 13 pernyataan, serta variabel dependen pada penelitian ini yaitu kualitas audit (Y) yang terdiri dari 6 pernyataan. penelitian yang dilakukan pada KAP di Kota Palembang. Berikut ini hasil analisis kuesioner untuk mengukur variabel yang diteliti.

1) Statistik deskriptif per variabel

Analisis statistik deskriptif dapat dilihat dengan kriteria sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Kriteria ditentukan dengan menghitung interval dari setiap kriteria, yaitu diambil dari nilai

tertinggi dan terendah dari total jawaban kuesioner, dan selanjutnya dibagi dengan jumlah kriteria.

$$\text{Interval (X)} = \frac{65 - 13}{5} = 10,4$$

$$\text{Interval (Y)} = \frac{30 - 6}{5} = 4,8$$

Untuk dapat mengetahui kriteria dari masing- masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.7
Kriteria Statistik Deskriptif Per Variabel

Skor variabel		Skor Indikator	Kriteria
Moral Reasoning	Kualitas Audit		
13-23,4	6-10,8	1	Sangat Rendah
23,5-33,8	10,9-15,6	2	Rendah
33,9-44,2	15,7-20,4	3	Sedang
44,3-54,6	20,5-25,2	4	Tinggi
54,7- 65	25,3-30	5	Sangat Tinggi

Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

Hasil uji statistik variabel *moral reasoning* (X) dan kualitas audit (Y) diolah menggunakan SPSS versi 16 dari variabel-variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.8
Hasil Output Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
Moral Reasoning	35	32	27	59	44.49	6.874	Tinggi
Kualitas Audit	35	12	18	30	24.17	2.945	Tinggi
Valid N (listwise)	35						

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa variabel masing-masing penelitian ini memperoleh dukungan sebagai berikut:

- 1) Variabel *Moral Reasoning* (X) dengan nilai minimum 27, nilai maximum 59, nilai mean 44.49 dengan standar deviasi 6.874.
- 2) Variabel Kualitas Audit (Y) dengan nilai minimum 18, nilai maximum 30, nilai mean 24.17 dengan standar deviasi 2.945.

2) Statistik Deskriptif Perindikator Dari Variabel Penelitian

Untuk menentukan kriteria pada statistik deskriptif perindikator variabel maka dapat dilihat pada perhitungan interval sebagai berikut:

$$\text{Interval Per Indikator} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dari perhitungan interval diatas, kriteria statistik deskriptif per indikator dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut ini :

Tabel IV.9
Kriteria Statistik Deskriptif Per Indikator

Kriteria	Skor Indikator	Interval Per Indikator
Sangat Rendah	1	1-1,7
Rendah	2	1,8-2,5
Sedang	3	2,6-3,3
Tinggi	4	3,4-4,1
Sangat Tinggi	5	4,2-5

Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

a) Statistik Deskriptif per Indikator dari Variabel *Moral Reasoning*

Variabel *moral reasoning* terdiri dari 13 pertanyaan yang terdiri dari 5 indikator yaitu, *justice or moral equit*, *relativision*, *egoism*, *ultitarianism* dan *dentology or contractual*.

(1) Indikator *Justice Or Moral Equit*

Tabel IV.10
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *Justice Or Moral Equit*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
X1	35	1	5	3.43	1.037	Tinggi
X2	35	1	5	3.40	1.035	Tinggi
X3	35	2	5	3.43	.815	Tinggi
Valid N (listwise)	35					

Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

Berdasarkan Tabel IV.10 menunjukkan bahwa indikator *Justice Or Moral Equit* terhadap dari pernyataan X1 termasuk kedalam kriteria tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,43, pernyataan X2 termasuk kedalam kriteria tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,40, pernyataan X3 termasuk kedalam kriteria tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,43.

(2) Indikator *Relativision*

Tabel IV.11
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *Relativision*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
X4	35	1	5	3.60	.946	Tinggi
X5	35	2	5	3.60	.976	Tinggi
X6	35	2	5	3.51	.981	Tinggi
X7	35	2	5	3.49	.981	Tinggi
Valid N (listwise)	35					

Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

Berdasarkan Tabel IV.11 menunjukkan bahwa indikator *Relativision* terhadap dari pernyataan X4 termasuk kedalam kriteria tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,60, pernyataan X5 termasuk kedalam kriteria tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,60, pernyataan X6 termasuk kedalam kriteria tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,51, pernyataan X7 termasuk kedalam kriteria tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,49.

(3)Indikator *Egoism*

Tabel IV.12
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *Egoism*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
X8	35	1	5	3.20	.901	Sedang
X9	35	1	5	3.29	1.100	Sedang
Valid N (listwise)	35					

Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

Berdasarkan Tabel IV.12 menunjukkan bahwa indikator *Egoism* terhadap dari pernyataan X8 termasuk kedalam kriteria sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,20, pernyataan X9 termasuk kedalam kriteria sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,29.

(4)Indikator *Utilitarianism*

Tabel IV.13
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *Utilitarianism*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
X10	35	2	5	3.49	.981	Tinggi
X11	35	2	5	3.40	.881	Tinggi
Valid N (listwise)	35					

Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

Berdasarkan Tabel IV.13 menunjukkan bahwa indikator *Utilitarianism* terhadap dari pernyataan X10 termasuk kedalam kriteria tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,49, pernyataan X11 termasuk kedalam kriteria tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,40.

(5)Indikator *Deontology Or Contractual*

Tabel IV.14
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator *Deontology Or Contractual*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
X12	35	2	5	3.37	.910	Sedang
X13	35	2	5	3.28	.859	Sedang
Valid N (listwise)	35					

Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

Berdasarkan Tabel IV.14 menunjukkan bahwa indikator *Deontology Or Contractual* terhadap dari pernyataan X12 termasuk kedalam kriteria sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,37, pernyataan X13 termasuk kedalam kriteria sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,28.

b) Statistik Deskriptif per Indikator dari Variabel Kualitas Audit

Variabel kualitas audit terdiri dari 6 pertanyaan yang terdiri dari 3 indikator yaitu, standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

(1) Indikator Standar Umum

Tabel IV.15
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator Standar Umum

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
Y1	35	2	5	3.94	.725	Tinggi
Y2	35	2	5	3.97	.706	Tinggi
Valid N (listwise)	35					

Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

Berdasarkan Tabel IV.15 menunjukkan bahwa indikator standar umum terhadap dari pernyataan Y1 termasuk kedalam kriteria tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,94, pernyataan Y2 termasuk kedalam kriteria tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,97.

(2) Indikator Standar Pekerjaan lapangan

Tabel IV.16
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator Standar Pekerjaan lapangan

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
Y3	35	2	5	3.89	.718	Tinggi
Y4	35	2	5	4.05	.802	Tinggi
Valid N (listwise)	35					

Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

Berdasarkan Tabel IV.16 menunjukkan bahwa indikator standar pekerjaan lapangan terhadap dari pernyataan Y3 termasuk kedalam kriteria tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,89, pernyataan Y4 termasuk kedalam kriteria tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,05.

(3)Indikator Standar Pelaporan

Tabel IV.17
Rekapitulasi Jawaban Responden
Indikator Standar Pelaporan

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
Y5	35	2	5	4.23	.646	Sangat Tinggi
Y6	35	3	5	4.20	.531	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	35					

Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

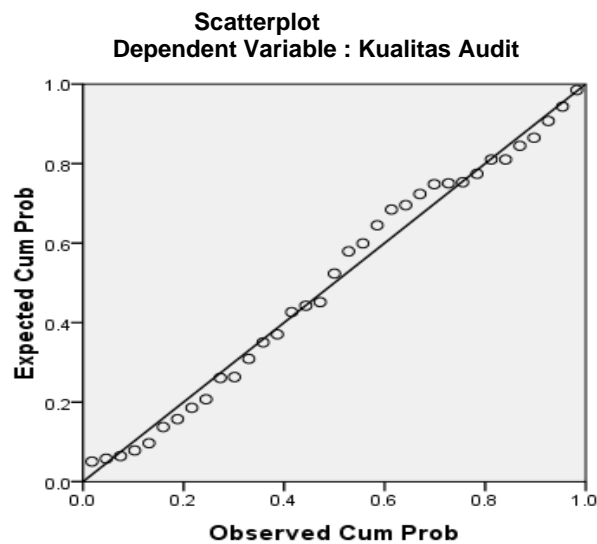
Berdasarkan Tabel IV.17 menunjukkan bahwa indikator standar pelaporan terhadap dari pernyataan Y5 termasuk kedalam kriteria sangat tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,23, pernyataan Y6 termasuk kedalam kriteria sangat tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,20.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas untuk

penelitian ini menggunakan grafik normal *P-P Plot of Regression* dan *One Sample Kolmogrov Smirnov* dibantu dengan SPSS. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar IV.1 berikut:



Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar IV.1 dapat disimpulkan bahwa grafik normal *P-P Plot of Regression* terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas juga didukung dengan analisis statistik menggunakan uji statistik parametik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*.

Tabel IV.18
Hasil Uji Normalitas

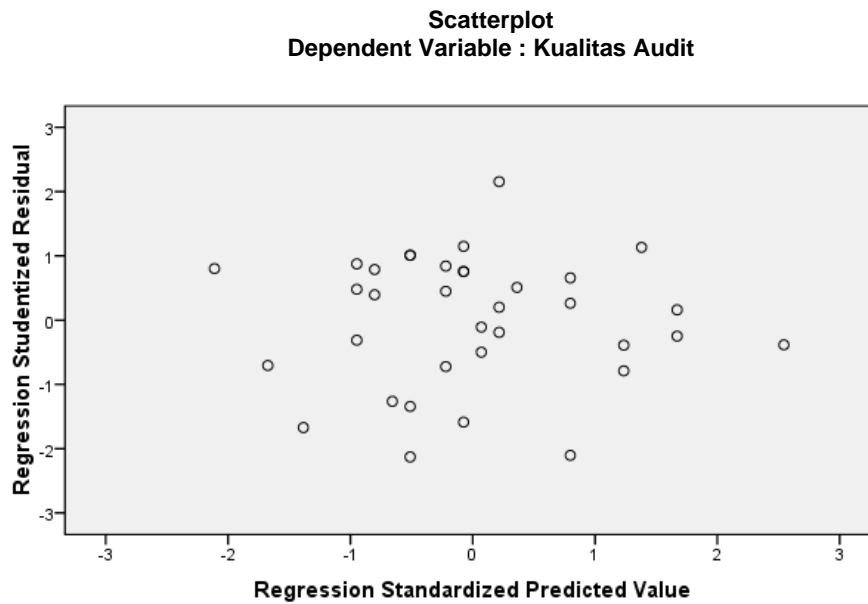
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55893574
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.097
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui nilai signifikan $0,800 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal dan penelitian ini dapat dilanjutkan karena memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain maka disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heterokedastisitas.



Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

Gambar IV.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar IV.2 diatas, dapat dilihat bahwa antara nilai variabel dependen dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel IV.19
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.610	2.916		11.527	.000
Moral Reasoning	-.212	.065	-.495	-3.274	.002

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

Berdasarkan tabel IV.19 yang merupakan uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser bahwa variabel *Moral Reasoning* memperoleh nilai signifikan $0,02 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Moral Reasoning* tidak ada terjadinya heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit dengan menggunakan program SPSS versi 16.

1) Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum dilakukan uji hipotesis mengenai signifikansi antara hubungan variabel bebas dan variabel terikat, maka terlebih dahulu harus diketahui apakah sebuah model memiliki hubungan yang linear. Adapun setelah melakukan regresi dengan SPSS versi 16, maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel IV.20
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.610	2.916		11.527	.000
Moral Reasoning	-.212	.065	-.495	-3.274	.002

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

Berdasarkan tabel IV.20 dapat dilihat hasil regresi linier sederhana pada variabel *Moral Reasoning* dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 33.610 + 0,212X$$

- 1) Berdasarkan persamaan yang dibuat dapat diketahui nilai konstanta adalah sebesar 33.610 yang artinya jika seluruh variabel *Moral Reasoning* sama dengan 0, maka nilai variabel dependen yaitu Kualitas Audit adalah sebesar 33.610.
- 2) Nilai koefisien regresi *Moral Reasoning* (X) terhadap kualitas audit (Y) sebesar -0,212. Hasil ini menunjukkan bahwa, apabila *moral reasoning* berkurang sebesar 1% maka akan menurunkan kualitas audit sebesar -0,212 dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap begitu pula sebaliknya.

2) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi total variasi variabel bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dibantu dengan SPSS versi 16 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.21
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.222	2.597

a. Predictors: (Constant), moral reasoning

b. Dependent Variable: kualitas audit

Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

Berdasarkan tabel IV.21 Adjusted R Square model sebesar 0,222 atau 22.2% hal ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Audit dipengaruhi oleh *Moral Reasoning*, sebesar 22.2% sedangkan sisanya 77.8 % dipengaruhi oleh faktor lain.

3) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit.

Tabel IV.22
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.610	2.916		11.527	.000
TOTAL_X	-.212	.065	-.495	-3.274	.002

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data yang sudah diolah, 2023

Pengaruh *Moral Reasoning* (X) terhadap Kualitas Audit (Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel *Moral Reasoning* (X) sebesar -3.274 sedangkan t_{tabel} dengan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05) serta $df = n-k-1 = 35-2-1 = 32$ adalah

2,036, jadi dapat disimpulkan bahwa H_1a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.274 > 2,036$ serta nilai signifikan X $0,002 < 0,05$, maka kesimpulannya *moral reasoning* (X) berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit (Y).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Moral Reasoning terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan terlihat bahwa variabel *moral reasoning* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang menunjukkan bahwa semakin tinggi *moral reasoning* yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik dan berkualitas dengan itu laporan audit yang dihasilkan oleh auditor tersebut meningkat. Melalui *moral reasoning*, auditor diharapkan dapat memenuhi tanggung jawab profesionalisme sesuai dengan standar moral maka kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat.

Ainul (2020) menyatakan bahwa penalaran moral (*moral reasoning*) adalah penerapan penalaran umum terhadap pertanyaan-pertanyaan moral, yang dilakukan secara sadar, disengaja dan disertai usaha. Secara lebih kompleks, definisi penalaran moral adalah aktivitas mental yang dilakukan secara sadar untuk mengevaluasi penilaian moral atas konsistensinya dengan komitmen moral lainnya. Secara spesifik terdapat

5 konstruk moral yang tercermin dalam *Multidimensional Ethics Scale* (MES) yaitu: justice or moral equity, relativism, egoism, utilitarianism, dan deontology or contractual.

Hasil penelitian didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Naibaho (2014). Penalaran moral (*moral reasoning*) seorang auditor akan meningkatkan kemampuan auditor dalam membuat keputusan karena mengambil suatu pertimbangan. Untuk mendapatkan keputusan etis dapat dilakukan dengan cara menalarakan sebuah masalah berdasarkan sebuah pengalaman. *Moral reasoning*, auditor pemerintah diharapkan dapat memenuhi tanggung jawab profesionalnya sesuai dengan standar moral. Jika auditor melakukan audit sesuai dengan standar moral maka kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat.

Hasil Penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya, Hal ini didukung hasil penelitian dari Falatah & Sukirno (2018), Al-Fithrie (2015), Hairudin (2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa moral reasoning berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas audit. Semakin tinggi *moral reasoning* seorang auditor maka akan berpengaruh baik terhadap laporan audit yang dihasilkan, begitupun sebaliknya semakin buruk *moral reasoning* seseorang maka akan berpengaruh buruk terhadap laporan audit yang akan dihasilkan.

Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Merawati & Ariska (2018) menemukan bahwa *moral reasoning* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Tinggi rendahnya *moral reasoning*

yang dimiliki seorang auditor tidak dapat mempengaruhi kualitas audit. *Moral reasoning* hanyalah faktor intern dari dalam diri auditor itu sendiri yang berbeda-beda dari satu auditor dengan auditor lainnya, moral bukanlah hal yang bisa diukur atau digambarkan secara rinci. Karena *moral reasoning* satu auditor berbeda-beda dengan auditor lainnya jadi *moral reasoning* tidak bisa dijadikan patokan sebagai penentu kualitas audit yang dihasilkan seorang auditor.

Dalam Fenomena survey pendahuluan adanya auditor yang menganggap bahwa menjadi seorang auditor yang mengambil tindakan bukanlah suatu tanggung jawab kepada masyarakat. Dalam hal tanggung jawabnya terhadap masyarakat sangatlah menentukan kinerjanya sebagai indikator pengambilan keputusan sesuai dengan standar moral. Dikarenakan hasil audit berupa laporan keuangan tersebut akan digunakan oleh pihak eksternal dan internal. Maka dari itu penting bagi seorang auditor melakukan audit sesuai dengan standar moral agar kualitas audit yang dihasilkan menjadi baik (Boby, 2023).